

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab IV ini berisikan pengumpulan dan pengolahan data antara lain: data umum perusahaan, gambaran perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi, data permasalahan, pemecahan masalah dan hasil dari pemecahan masalah

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Data Umum Perusahaan

Penelitian dilakukan pada sebuah perusahaan dengan status perseroan terbatas dan kategori swasta nasional perusahaan ini bergerak dalam bidang industri formulasi farmasi, yaitu PT. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS.

4.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan

P.T. Tropica Mas Pharmaceuticals, pada awalnya berdiri pada tahun 6 April 1974 dengan nama Tropica dan berkedudukan di Tasikmalaya sehubungan dengan tidak disetujui nama tersebut oleh Departemen Kehakiman, maka diubahlah menjadi P.T. Tropica Mas dan mendapatkan persetujuan dari Departemen Kehakiman pada tanggal 27 Desember 1974. Kemudian pada tanggal 26 April 1985 kedudukan lokasi dipindahkan dari Jl.Siliwangi no 27 Tasikmalaya ke tempat saat ini berada yaitu kampung Warung Danas rt/rw 03/02 km 8 Desa Kademangan, Kecamatan Made, Kabupaten Cianjur 43292. Luas tanahnya adalah 17.283m². Tanggal 9 Juli 1994 namanya diganti menjadi PT. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS, kemudian pada tanggal 23 Desember 1996 kedudukan kantor yang semula dipusatkan di Cianjur dipindahkan ke Jl Alu-alu no 28 Jati Pulo Gadung, Jakarta Timur.

Bangunan fisik dan manajemen diarahkan berdasarkan konsep dan pedoman cara pembuat obat yang baik (CPOB), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No 43 /men kes/sk/II/1988, agar dapat dicapai mutu yang baik. Terdiri dari bagian-bagian administrasi, bagian produksi, bagian laboratorium, bagian gudang, bagian teknik, dan bagian penunjang lainnya. CPOB dikelompokkan dalam 3 bagian yaitu: sumber daya manusia yang terdiri dari struktur organisasi, personalia dan uraian tugas serta pendidikan dan latihan, perangkat keras yang terdiri dari bangunan, mesin produksi dan laboratorium, serta lingkungan dan sanitasi, perangkat lunak terdiri dari sistem produksi, sistem pengawasan mutu, sistem administrasi dan dokumentasi, prosedur tetap dokumen batch (dokumentasi yang berisi segala sesuatu mengenai laporan jalannya produksi atau

pengolahan obat, karena setiap satu bagian proses sudah selesai selalu dilakukan pemeriksaan jika sesuai dengan spesifikasi maka proses baru dilanjutkan kembali), sistem penanganan keluhan, serta sistem pergudangan dan distribusi.

Bangunan total seluas 3.458 m², dengan rincian:

- Administrasi : 240,0 m²
- Produksi non Blaktam : 504,0 m² (RIP = 1783 m²)
- Produksi Blaktam : 420,0 m² (95 % proses pembangunan)
- Laboratorium : 128,0 m²
- Laboratorium Mikrobiologi : 32,0 m²
- Gudang : 476,0 m²
- Teknis & Penunjang : 200,0 m²
- Sosial/R.Serbaguna : 233,0 m²

Pemeriksaan kelengkapan dan persyaratan CPOM dilakukan oleh tim POM Departemen Kesehatan Pusat /B POM Jawa Barat sejak tahun 1991 sampai dengan 1994. Perizinan diterbitkan pada tanggal 10 Februari 1994 dalam persetujuan CPOB, Direktorat Jendral POM Dep.Kes RI No.674-681/CPOB/A/II/1994, (surat perijinan dapat di lihat pada lampiran), dengan beberapa roduk sudah diproduksi dan di pasarkan dalam bentuk solida dan liquida (bentuk sediaan cair/sirup, tablet, kapsul, serbuk, semi cair). Jumlah tenaga kerja saat ini berjumlah 150 orang, termasuk 10 orang apoteker. Jam kerja yang tersedia perhari adalah 8 jam , dengan waktu istirahat 30 menit (dari pukul 07:30 sampai dengan 16:00 wib). Sedangkan jumlah jam kerja per minggu adalah 6 hari kerja.

Secara bertahap dan direncanakan; jumlah atau jenis produk bertambah walaupun masih dibawah kapasitas produksi optimum. Efisiensi akan digerakkan di segala sektor secara terpadu untuk menekan biaya, peningkatan potensi sumber daya manusia dilakukan dengan melaksanakan pendidikan dan latihan intern terprogram, dengan tujuan meningkatkan profesionalisme yang dapat memberikan tujuan maupun fungsi dan tanggung jawab pekerjaan.

Untuk memperluas jenis produk, khususnya golongan antibiotika sepalosporin, PT. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS, merencanakan akan mendirikan bangunan khusus produksi produk tersebut di atas tanah bagian utara dan selatan bangunan yang saat ini berada, dengan luas ± 220 - 240 m².

Sampai saat ini perusahaan memiliki distributor tetap yang terdapat di Jakarta sebanyak 3 perusahaan distributor, di Bandung sebanyak 2 distributor, dan di Semarang sebanyak 1 distributor.

Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan : TROPICA MAS PHARMACEUTICALS
2. Status : Perseroan Terbatas (P T)
3. Kategori : Swasta Nasional
4. Bidang Usaha : Industri Farmasi - Formulasi
5. Alamat Pabrik : Kp. Warung Danas RT 02 / 05 km 8, Desa Kademangan Kecamatan Mande Cianjur – 43292
Telepon (0263) 317365 , 317367
Fax (0263) 317364
Pemasaran
Jl. Alu-alu No. 28 Jati- Pulo Gadung Jakarta Timur13220
Telepon (021) 47862231
Fax (021) 4700462
Jl. Cempaka Putih Tengah XXVII / 6A Jakarta 10510
Telepon (021) 42875555 (Hunting)
Fax (021) 4204447
6. N P W P : 1.131.872.2 - 003
No. Pengukuhan PKP.003.03850.03.97
Tanggal 4 Maret 1997, seri CMKJO - 003
Bulan Juni 1998 No Pengukuhan ditetapkan sama dengan No. NPWP
7. Perizinan
 - a. Akta Pendirian: Ditjen HUU. Dep. Kehakiman R.I. No. C2-2355-HT.01.04 - TH'85, tertanggal 26 April 1985
 - b. S I U P: Kandep Perdagangan Kab. Cianjur No. 581 / 10 - 07 / PB / IX / 1996, tertanggal 26 September 1996. Kandep Perindustrian dan Perdagangan DKI Jakarta No. 300 / 09 - 05 / PB / I / 1997, tertanggal 10 Januari 1997.
 - c. H O: Bupati Daerah Tingkat II Kab. Cianjur No. 503 / 30-Pe/HO/'96 , tertanggal 20 April 2000.
 - d. T D P: Kandep. Perdagangan Kabupaten Cianjur No. 10061300039 tertanggal 30 September 1996. Kandep. Perindustrian dan Perdagangan Kotamadya Jakarta Timur No. 09041612620 tertanggal 14 Januari 1997.

- e. I U I F: Dit. Jen. P O M , Dep. Kesehatan R I. No. 01766 / A / SK / PAB / VI / 85 , tertanggal 3 Juli 1985. Dit. Jen. P O M , Dep. Kesehatan R I. No. 02255 / A / SK / PAB / VII / 86 , tertanggal 29 Juli 1986. Surat Keputusan Menteri Kesehatan R.I. No. PO.01.01.2.02747, tertanggal 18 Oktober 1995.
 - f. S I P A: Departemen Pertambangan dan Energi Republik Indonesia, melalui Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral mengenai Surat Izin Pengambilan Air (SIPA) , No. 776K/101/DDJG/94, tertanggal 14 Juli 1994 belaku selama tiga tahun. Daftar ulang ke satu, No. 546.2/142-PD, tertanggal 20 Januari 1998, s/d 14 Juli 1999. Daftar ulang ke dua, No. 546.2/2075-PP, tertanggal 07 Oktober 1999, s/d 14 Juli 2001.
 - g. Persetujuan Prinsip: Kanwil Dep. Perindustrian Propinsi Jawa Barat No.312 / Kanwil. 10.05.15. / IK / b / IZ - 00.02 / X / 92, tertanggal 21 Oktober 1992. (Bentuk sediaan makanan sehat dan minuman penyegar bervitamin). Direktorat Jenderal P O M Departemen Kesehatan R.I. No. PO.01.2.4.1312 tertanggal 05 Juni 1993, mengenai Persetujuan Rencana Induk Perbaikan (RIP) fasilitas Beta-laktam.
 - h. Persetujuan CPOB: Direktorat Jenderal P O M Departemen Kesehatan R. I. No. 674 - 681 / C P O B / A / II / 94, tertanggal 10 Februari 1994, delapan sediaan. (Bentuk sediaan Tablet, Kapsul, Serbuk, Cairan Oral, Cairan Obat Luar, Salap / Krim, Kapsul Antibiotika , Cairan Oral Antibiotika)
 - i. Evaluasi AMDAL: Persetujuan Penyajian Evaluasi Lingkungan (PEL), Dep. Kesehatan R.I. Komisi AMDAL, tertanggal 18 Mei 1994. Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Dep. Kesehatan R.I. Komisi AMDAL , tertanggal 28 Juni 1994.
8. Komisaris
- Komisaris Utama : Yoseph Rudyanto
- Anggota Komisaris : dr. Slamet Handoyo
9. Direktur Utama : Trianto Kuswita
- Direktur Pemasaran : Budianto Halim
10. Jumlah Karyawan : 200 orang
11. Kapasitas Produksi Terpasang per tahun

Tabel 4.1 Kapasitas Produksi Terpasang per tahun

Jenis Obat	Volume	Satuan
Serbuk	6000000	Sachets
Kapsul	82500000	Butir
Tablet	200000000	Butir
Sirup	2400000	Botol
Salap/Krim	200000	Tube @ 25 Gram
Cairan Obat Luar	200000	Botol @ 60 Mililiter

12. Kapasitas Produksi Terpakai per tahun

Tabel 4.2 Kapasitas Produksi Terpakai per tahun

Jenis Obat	Volume	Satuan
Serbuk	1800000	Sachets
Kapsul	1300000	Butir
Tablet	1000000	Butir
Sirup	1600000	Botol @ 100 Mililiter
Salap/Krim	-	Tube* @ 25 gram
Cairan Obat Luar	-	Botol* @ 60 Mililiter

(*) Belum diproduksi

13. Data Pendaftaran :

Tabel 4.3 Data Pendaftaran Jenis Obat

No	Bentuk Sediaan	Generik	Non Generik	Subtotal
1	Serbuk	-	3	3
2	Cairan Obat Dalam	3	9	12
3	Tablet	2	11	13
4	Kaplet	1	8	9
5	Kapsul	1	15	16
6	Cairan Obat Luar	-	3	3
7	Krim	-	1	1
8	Drops	-	1	1
9	Health Food/Vitamin	-	12	12
Total		7	36	70

14. No Pendaftaran yang dimiliki : 70 item

Daftar item produk obat jadi terlampir.

15. Fasilitas peralatan laboratorium (Instrumen) yang ada :

HPLC merk WATERS tipe Isocratic 486 + PC

Spektrofotometer UV merk HITACHI seri 100 - 002 / 6118 - 019

16. Awal Beroperasi : 1987

17. Distributor

Jakarta :

P.T. Gading Laksana Utama, Jl. Cempaka Putih Tengah 17 No. 59 Jakarta 10620 tlp.

(021) 4241158, 4240666, fax 4204447 NPWP : 1.326.503.8-027

P.T. Guna Abdi Wisesa, Jl. Kali Baru Barat Raya 65, Jakarta 10630 Tlp. (021)

4253830 Hunting, fax 4208692

Bandung :

P.T. Combi Putra, Jl. Terusan Holis 472 Bandung Tlp. (022) 5407365 Hunting fax

5407364 NPWP : 1.105.082.0-503

PT. Sapta Sari Tama, Jl. Jakarta No. 5, Bandung 40222, Tlp. (022) 7101832, fax

7101832 NPWP : 1.106.301.3-424

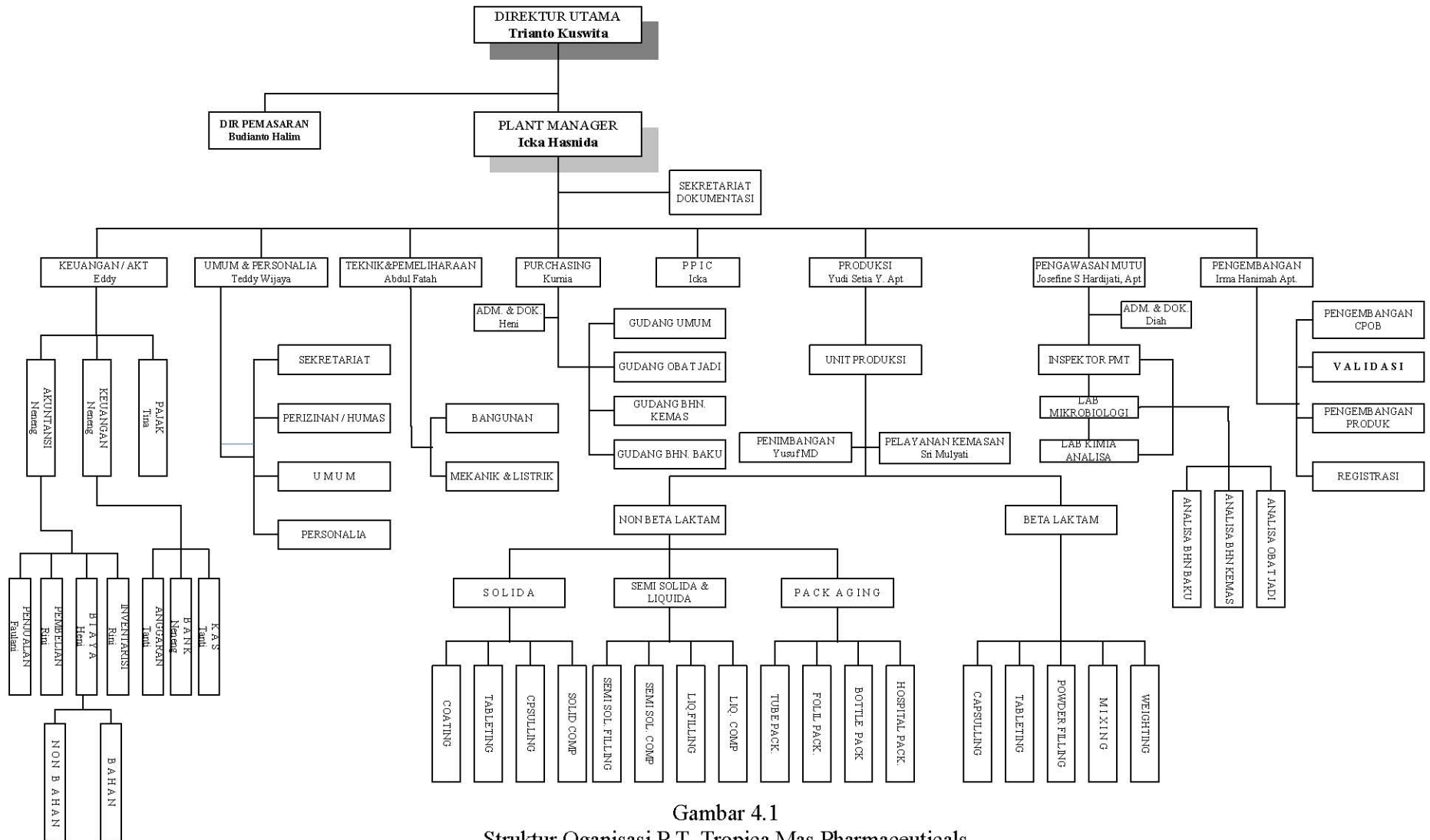
Semarang :

P.T. Combi Putra, Jl. Kalimas Raya No. 54/III, Tlp. (024) 515291-2, fax 515293

NPWP : 1.105.082.0-503

4.1.3 Struktur Organisasi P.T. Tropica Mas Pharmaceuticals

STRUKTUR ORGANISASI INDUSTRI FARMASI PT TROPICA MAS



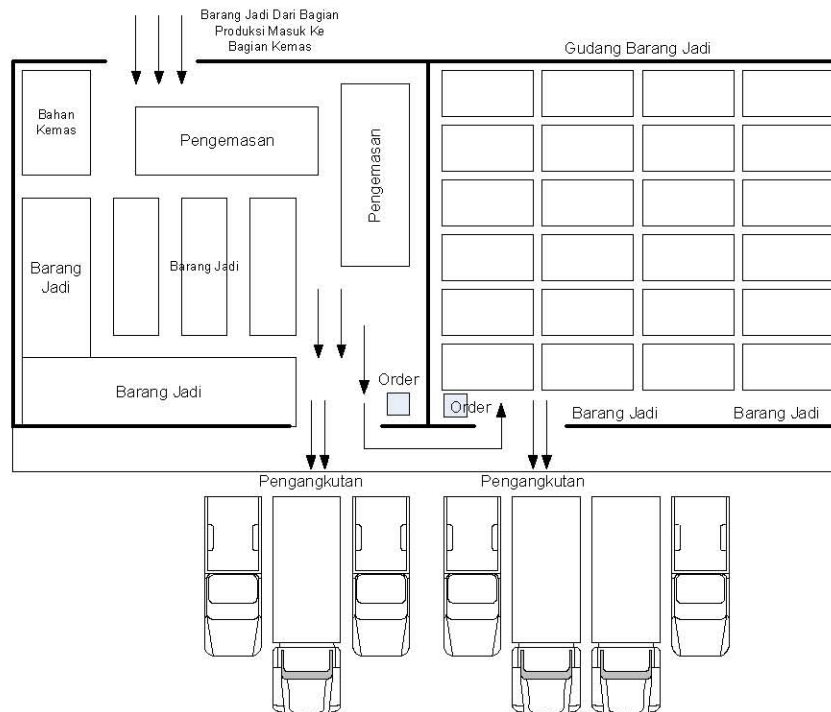
Gambar 4.1
Struktur Organisasi P.T. Tropica Mas Pharmaceuticals

4.1.4 Proses Pemesanan

- A. Untuk melakukan suatu pemesanan dilakukan perencanaan terlebih dahulu.
- B. Untuk menyusun perencanaan pemesanan dilakukan melalui tahap sebagai berikut:
 1. Berdasarkan target pemasaran/stok pemasaran tahunan yang kemudian dibagi dalam program triwulan. Selanjutnya dijabarkan melalui program bulanan dan mingguan dalam bentuk rencana pemesanan mingguan (RPM).
 2. Data persediaan bahan yang ada di gudang.
 3. Data rencana produksi bulanan yang disusun berdasarkan target marketing triwulan
 4. Data *lead time* (waktu tunggu sampai barang datang) untuk setiap bahan.
 5. Setelah rencana pemesanan disusun maka segera dibuat permohonan pesanan (PP) sebanyak rangkap 2 (dua) yang ditandatangani oleh pemohon, diketahui oleh Projek Perencanaan (PJ PCN), disetujui oleh Plant Manager dan dicatat dalam buku agenda permohonan pemesanan (PP).
 6. Jika Permohonan Pemesanan (PP) disetujui maka dibuat surat pesanan (SP) sebanyak 4 (empat) rangkap : lembar ke-satu untuk pemasok, lembar ke-dua dan ke-empat untuk bagian perencanaan, lembar ke-tiga untuk bagian penjualan serta pencatatan dibuku agenda surat pesanan.
 7. Surat pesanan dikirimkan ke bagian Purchasing di Jakarta untuk pembelian dari pemasok Jakarta, sedangkan untuk pemasok Bandung dikirimkan langsung ke pemasok
 8. Bagian perencanaan memantau kedatangan bahan yang telah dipesan sehingga dapat terkontrol dengan baik.

4.2 Data Gudang P.T. Tropica Mas Pharmaceuticals

Gudang PT. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS seluas 476,0 m², dengan dipimpin oleh 1 (satu) orang manajer gudang, dibantu oleh 1 (satu) orang wakil manajer gudang, dan 7 (tujuh) orang pekerja. Gudang PT. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS memiliki *layout* sebagai berikut:



Gambar 4.2
Layout Gudang Barang Jadi

4.2.1 Data Penjualan

Berikut ini adalah data penjualan tahun 2004 PT. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS:

Tabel 4.4 Data Penjualan Tahun 2004

No	Kode Obat Jadi	Nama Obat Jadi	Satuan / Kemasan	Berat/ Crbx (kg)	Harga / Satuan (Rp.)	Penjualan			SMPL / QC / LL		Total Keluar			KET	
						KNTM	Harga (Rp.)	Potongan Harga	Harga s'Ptg (Rp.)	KNTM	Harga (Rp.)	KNTM (13+17+19)	Hrg s'bi pt (14+18+20)		Hrg sdh pt (16+18+20) (Rp.)
1	2	3	4			13	14	15	16	19	20	21	22	23	
1	71-29-87	COLPICA, Tablet	Dus /100 Tablet		10000	5320	53200000	0	53200000	286	2860000	5606	56060000	56060000	
2	22-N13-31	LYSCAVIT, Sirup	Botol gls 60 ml		1500	187056	280584000	0	280584000	108	162000	187276	280914000	280914000	
3	71-12-22A	NEW ANTIDES, Tablet	Dus /100 Tablet		4.22	10000	68670000	0	68670000	3	30000	6978	69780000	69780000	
4	21-03-33	OBAT BATUK HITAM TROPICA	Botol gls 100 ml		10.15	1450	5700	8265000	0	8265000	0	5935	8605750	8605750	
5	21-03-72	OBAT BATUK HITAM TROPICA	Botol PET 100 ml		12.66	1350	157800	213030000	0	213030000	576	777600	158376	213807600	213807600
6	22-02-45	OBAT BATUK TROPICA	Botol gls 120 ml		11.5	1950	20851	40659450	0	40659450	44	85800	21096	41137200	41137200
7	11-01-11	Obat Turun Panas dan Sakit Kepala Cap Bulan Moriyet, Serbuk	Dus /120 sachet		3.83	10455	7128	74523240	0	74523240	8	83640	7136	74606880	74606880
8	22-04-31	TROPIDRYL Exp	Botol gls 60 ml		6.34	1050	94824	99665200	0	99665200	0	99253	104215650	104215650	
9	94-59-51B	TROPIGESIC, Kaplet	Botol /1000 kaplet		17	18600	4776	88833600	0	88833600	27	502200	4803	89335800	89335800
10	94-59-22A	TROPIGESIC, Kaplet	Dus /100 Kaplet		3.36	5000	15540	77700000	0	77700000	16	80000	15556	77780000	77780000
11	51-08-21	TROPIGESIC 500, Kapsul	Dus/100 Kapsul		3.53	9000	0	0	0	3	27000	3	27000	27000	
12	22-40-31	TROPIGESIC, Sirup	Botol Glis 60 ml		6.14	1050	419184	440143200	0	440143200	36	37800	419496	440470800	440470800
13	52-05-26	TROPISTAN 250 mg, Kapsul	Dus/100 Kapsul		3.4	10500	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	71-16-22A	TROVINAL, Tablet	Dus /100 Tablet		4.22	7000	7560	52920000	0	52920000	5	35000	7576	53032000	53032000
15	91-34-21	ZULTROP FORTE, Kaplet	Dus/100 Kaplet		14000	3540	49560000	0	49560000	0	0	3553	49742000	49742000	
16	94-18-22A	ZULTROP, Kaplet	Dus/100 Kaplet		3.2	7300	10448	76270400	0	76270400	3	21900	10451	76292300	76292300
17	23-19-31	ZULTROP, SUSPENSI	Botol Glis 60 ml		6.24	1400	239148	334807200	0	334807200	36	50400	242124	338973600	338973600
18	71-61-22A	TROPIMAG, Tablet kunyah	Dus /100 Tablet		5909	2460	14536140	0	14536140	4	23636	2464	14559776	14559776	
19	71-46-58A	ANTALGIN, Tablet	Botol 1000 Tablet		8000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	22-24-53	DEKSTROMETHORPHAN, Sirup	Botol HDPE 60 ml		4.71	1300	24900	32370000	0	32370000	36	46800	25593	33270900	33270900
21	21-03-57	Obat Batuk Hitam TROPICA, Sirup	Botol HDPE 100 ml		700	15750	11025000	0	11025000	0	0	15750	11025000	11025000	
22	71-47-58A	PARACETAMOL, Tablet	Botol 1000 Tablet		17.1	21000	312	6552000	0	6552000	0	312	6552000	6552000	
23	92-80-26	BINTAMOX, Dry Sirup	Box 100 kaplet		350	168638	59023300	0	59023300	0	188638	59023300	59023300	59023300	
24	12-78-31A	AMOXICILLINE 125 mg, SIRUP KERING	Botol 60 ml		350	39615	13865250	0	13865250	0	0	39615	13865250	13865250	
25	51-N02-55B	LEPROVIT 300, Kapsul	Botol 30 kapsul		72000	144	10368000	0.15	8812800	0	193	13896000	12340800	12340800	
26	51-N14-21	LEPROVIT 300, Kapsul	Dus/100 Kapsul		245000	1880	460600000	0.15	391510000	12	2940000	1899	465255000	396165000	
27	51-22-21	LINTROPSIN, Kapsul	Dus/100 Kapsul		273000	435	118755000	0.15	100941750	2	546000	453	123669000	105855750	
28	91-44-21	LIPITROP, Kaplet	Dus/100 Kaplet		278000	54	15012000	0.15	12762000	3	834000	58	16124000	13872200	
29	71-43-22A	METHPICA, Tablet	Dus/100 Kaplet		48200	288	13881600	0.15	11799360	2	96400	290	13978000	11895760	
30	75-53-22A	PICAMIC, Tablet	Dus/100 Kaplet		4.3	210000	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	22-N03-24	PICAVIT, Cairan	Botol 100 ml		10700	2700	28890000	0.15	24556500	36	385200	2744	29360800	25027300	
32	53-42-27	PROBIOTIN, Kapsul	Dus / 50 Kapsul		107000	204	21828000	0.15	18553800	4	428000	254	27178000	23903800	
33	52-72-27	PROBIOTIN 300, Kapsul	Dus / 50 Kapsul		190000	144	27360000	0.15	23256000	4	760000	208	39520000	35416000	
34	73-31-27A	PYCAMETH, Tablet	Dus/100 Tablet		16000	434	6944000	0.15	5902400	2	32000	436	6976000	5934400	
35	74-76-81A	FLUTROP, tablet	Dus/100 Tablet		55000	210	11550000	0.15	9817500	4	220000	214	11770000	10037500	
36	22-74-31	FLUTROP, Sirup	Botol gls 60 ml		10000	504	5040000	0.15	4284000	3	30000	507	5070000	4314000	
37		TRIOSTEE	Dus/100 Tablet		114000	640	72960000	0.15	62016000	68	7752000	708	80712000	69768000	
38	73-55-27A	TRODEB, Tablet	Dus/100 Tablet		68250	150	10237500	0.15	8701875	0	0	150	10237500	8701875	
39	73-79-27A	TRODEX, Tablet	Dus/100 Tablet		74900	196	14680400	0.15	12478340	6	449400	202	15129800	12927740	
40	75-54-22A	TROGIAR, Tablet	Dus/100 Tablet		4.3	40000	0	0	0	0	0	0	0	0	
41	53-10-27	TROPIDENE 20 mg, Kapsul	Dus/50 Kapsul		26250	312	8190000	0.15	6961500	2	52500	314	8242500	7014000	
42	22-11-36	TROPIDRYL Plus	Botol gls 120 ml		10500	4212	44226000	0.15	37592100	0	0	4253	44656500	38022600	
43	22-11-31	TROPIDRYL Plus	Botol gls 60 ml		7350	4356	32016600	0.15	27214110	0	0	4356	32016600	27214110	
44	73-62-27A	TROPIDROL, Tablet	Dus/100 Tablet		140000	480	67200000	0.15	57120000	6	840000	488	68320000	58240000	
45	73-70-27A	TROPIDROL 8, Tablet	Dus/100 Tablet		250000	120	30000000	0.15	25500000	2	500000	150	37500000	33000000	
46	73-71-27A	TROPIDROL 16, Tablet	Dus/100 Tablet		445000	60	26700000	0.15	22695000	283	125935000	366	162870000	158865000	
47	52-06-26	TROPIFER, Kapsul	Dus/100 Kapsul		59000	1092	64428000	0.15	54763800	27	1593000	1121	66139000	56474800	
48	91-56-21	TROPINEURON, Kaplet	Dus/100 Kaplet		70000	792	55440000	0.15	47124000	11	70000	795	55650000	47334000	
49	91-41-26	TROPISTAN 500 mg, Kaplet	Dus/100 Kaplet		62000	1350	83700000	0.15	71145000	8	496000	1378	85436000	72881000	
50	51-17-21	TROVIAKOL, Kapsul	Dus/100 Kapsul		180000	280	50400000	0.15	42840000	0	0	370	66600000	59040000	
51	92-77-27	VIFLOX, Kaplet	Dus/100 Kaplet		375000	403	151125000	0.15	128456250	2	750000	405	151875000	129206250	
52	92-57-29	XILTROP, Kaplet	Dus/100 Kaplet		215000	912	196800000	0.15	166668000	9	1935000	928	199520000	170108000	
53	12-56-31A	XILTROP, Sirup kering	Botol Glis 60 ml		13650	2520	34398000	0.15	29238300	36	491400	2590	35353500	30139800	
54	52-N08-32A	NU TRIFLAM, Kapsul	Dus/60 Kapsul		157500	3960	623700000	0.15	530145000	87	13702500	4047	637402500	543847500	
Jumlah Nilai Stock Resep Atau Obat Jadi (Rp.)							Rp 4,381,813,080.00		Rp 4,038,956,565.00		Rp 165,662,176.00	Rp 4,623,534,506.00	Rp 4,280,677,991.00		
Total															

4.2.2 Data Retur

Berikut ini adalah data retur tahun 2004 PT. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS:

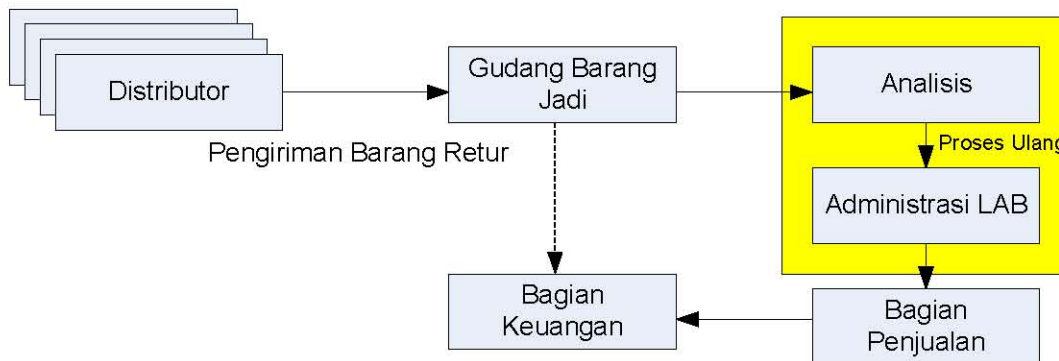
Tabel 4.5 Data Retur Tahun 2005

No	Kode Obat Jadi	Nama Obat Jadi	Satuan / Kemasan	Berat/ Crbx (kg)	Harga / Satuan (Rp.)	Retur		KET
						KNTM	Harga (Rp.)	
1	2	3	4		4	17	18	
1	71-29-87	COLPICA, Tablet	Dus /100 Tablet		10000	0	0	
2	22-N13-31	LYSCAVIT, Sirup	Botol gls 60 ml		1500	112	168000	
3	71-12-22A	NEW ANTIDES, Tablet	Dus /100 Tablet	4.22	10000	108	1080000	
4	21-03-33	OBAT BATUK HITAM TROPICA	Botol gls 100 ml	10.15	1450	235	340750	
5	21-03-72	OBAT BATUK HITAM TROPICA	Botol PET 100 ml	12.66	1350	0	0	
6	22-02-45	OBAT BATUK TROPICA	Botol gls 120 ml	11.5	1950	201	391950	
7	11-01-11	Obat Turun Panas dan Sakit Kepala Cap Bulan Monyet, Serbuk	Dus /120 sachet	3.83	10455	0	0	
8	22-04-31	TROPIDRYL Exp	Botol gls 60 ml	6.34	1050	4429	4650450	
9	94-59-51B	TROPIGESIC , Kaplet	Botol /1000 kaplet	17	18600	0	0	
10	94-59-22A	TROPIGESIC, Kaplet	Dus /100 Kaplet	3.36	5000	0	0	
11	51-08-21	TROPIGESIC 500, Kapsul	Dus/100 Kapsul	3.53	9000	0	0	
12	22-40-31	TROPIGESIC, Sirup	Botol Gls 60 ml	6.14	1050	276	289800	
13	52-05-26	TROPISTAN 250 mg, Kapsul	Dus/100 Kapsul	3.4	10500	0	0	
14	71-16-22A	TROVINAL, Tablet	Dus /100 Tablet	4.22	7000	11	77000	
15	91-34-21	ZULTROP FORTE, Kaplet	Dus/100 Kaplet		14000	13	182000	
16	94-18-22A	ZULTROP, Kaplet	Dus/100 Kaplet	3.2	7300	0	0	
17	23-19-31	ZULTROP, SUSPENSI	Botol Gls 60 ml	6.24	1400	2940	4116000	
18	71-61-22A	TROPIMAG, Tablet Kunyah	Dus /100 Tablet		5909	0	0	
19	71-46-58A	ANTALGIN, Tablet	Botol 1000 Tablet		8000	0	0	
20	22-24-53	DEKSTROMETHORPHAN, Sirup	Botol HDPE 60 ml	4.71	1300	657	854100	
21	21-03-57	Obat Batuk Hitam TROPICA, Sirup	Botol HDPE 100 ml		700	0	0	
22	71-47-58A	PARACETAMOL, Tablet	Botol 1000 Tablet	17.1	21000	0	0	
23	92-80-26	BINTAMOX, Dry Sirup	Box 100 kaplet		350	0	0	
24	12-78-31A	AMOXICILLINE 125 mg, SIRUP KERING	Botol 60 ml		350	0	0	
25	51-N02-55B	LEPROVIT 300, Kapsul	Botol 30 kapsul		72000	49	3528000	
26	51-N14-21	LEPROVIT 300, Kapsul	Dus/100 Kapsul		245000	7	1715000	
27	51-22-21	LINTROPSIN, Kapsul	Dus/100 Kapsul		273000	16	4368000	
28	91-44-21	LIPTROP, Kaplet	Dus/100 Kaplet		278000	1	278000	
29	71-43-22A	METHIPICA , Tablet	Dus/100 Kaplet		48200	0	0	
30	75-53-22A	PICAMIC, Tablet	Dus/100 Kaplet	4.3	210000	0	0	
31	22-N03-24	PICAVIT, Cairan	Botol 100 ml		10700	8	85600	
32	53-42-27	PROBIOTIN , Kapsul	Dus / 50 Kapsul		107000	46	4922000	
33	52-72-27	PROBIOTIN 300, Kapsul	Dus / 50 Kapsul		190000	60	11400000	
34	73-31-27A	PYCAMETH, Tablet	Dus/100 Tablet		16000	0	0	
35	74-76-81A	FLUTROP, tablet	Dus/100 Tablet		55000	0	0	
36	22-74-31	FLUTROP, Sirup	Botol gls 60 ml		10000	0	0	
37		TRIOSTEE	Dus/100 Tablet		114000	0	0	
38	73-55-27A	TRODEB, Tablet	Dus/100 Tablet		68250	0	0	
39	73-79-27A	TRODEX, Tablet	Dus/100 Tablet		74900	0	0	
40	75-54-22A	TROGIAR, Tablet	Dus/100 Tablet	4.3	40000	0	0	
41	53-10-27	TROPIDENE 20 mg, Kapsul	Dus/50 Kapsul		26250	0	0	
42	22-11-36	TROPIDRYL Plus	Botol gls 120 ml		10500	41	430500	
43	22-11-31	TROPIDRYL Plus	Botol gls 60 ml		7350	0	0	
44	73-62-27A	TROPIDROL, Tablet	Dus/100 Tablet		140000	2	280000	
45	73-70-27A	TROPIDROL 8, Tablet	Dus/100 Tablet		250000	28	7000000	
46	73-71-27A	TROPIDROL 16, Tablet	Dus/100 Tablet		445000	23	10235000	
47	52-06-26	TROPIFER, Kapsul	Dus/100 Kapsul		59000	2	118000	
48	91-56-21	TROPINEURON, Kaplet	Dus/100 Kaplet		70000	2	140000	
49	91-41-26	TROPISTAN 500 mg, Kaplet	Dus/100 Kaplet		62000	20	1240000	
50	51-17-21	TROVIKOL, Kapsul	Dus/100 Kapsul		180000	90	16200000	
51	92-77-27	VIFLOX, Kaplet	Dus/100 Kaplet		375000	0	0	
52	92-57-29	XILTROP, Kaplet	Dus/100 Kaplet		215000	7	1505000	
53	12-58-31A	XILTROP, Sirup Kering	Botol Gls 60 ml		13650	34	464100	
54	52-N08-32A	NUTRIFLAM, Kapsul	Dus/60 Kapsul		157500	0	0	
		Jumlah Nilai Stock Resep Atau Obat Jadi (Rp.)					Rp 76,059,250.00	
		Total						

4.2.2.1 Proses Barang Retur

Proses barang retur yang terjadi di PT. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS, dimana distributor mengembalikan barang jadi yang telah kirim perusahaan, yang disebabkan barang tersebut rusak, salah kirim, ataupun ketidak sesuaian pesanan atas barang yang dikirimkan.

Proses pengembalian barang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.3
Proses Pengembalian Barang (Retur Barang)

Barang retur yang dikirimkan oleh distributor ke perusahaan, dikirimkan melalui setiap pengiriman barang jadi obat yang dikirim oleh perusahaan kepada distributor dengan cara dititipkan. Setelah melalui surat jalan barang retur maka barang tersebut akan disimpan terlebih dahulu di gudang barang jadi. Untuk memproses barang retur tersebut perusahaan akan melakukan proses administrasi terlebih dahulu sehingga dapat memfokuskan mana barang yang dapat diolah kembali atau pun tidak dapat diolah kembali. Barang retur akan di periksa, bila memenuhi spesifikasi dan dapat digunakan kembali maka barang retur dapat dijual kembali atau di jadikan stok persediaan, dan kebutuhan intern seperti disumbangkan. Bila kurang memenuhi spesifikasi maka barang retur tersebut harus di produksi ulang dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pengemasan Ulang (No Batch diakhiri hurup B)
- b. Pengolahan Ulang (No Batch diakhiri angka 6)
- c. Dicampur Dengan Batch Lain (No Batch diakhiri angka 3)

Adapun barang retur yang dimusnakan karena tidak memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

4.3 Pengolahan Data

4.3.1 Jenis dan Volume Barang Retur

Adapun jenis barang retur dan volume barang retur pada tahun 2004 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jenis Dan Volume Barang Retur

No	Kode Obat Jadi	Nama Obat Jadi	Satuan / Kemasan	Berat/ Crbx (kg)	Harga / Satuan (Rp.)	Retur		KET
						KNTM	Harga (Rp.)	
1	2	3	4		4	17	18	
1	51-17-21	TROVIAKOL, Kapsul	Dus/100 Kapsul		180000	90	16200000	
2	52-72-27	PROBIOTIN 300, Kapsul	Dus / 50 Kapsul		190000	60	11400000	
3	73-71-27A	TROPIDROL 16, Tablet	Dus/100 Tablet		445000	23	10235000	
4	73-70-27A	TROPIDROL 8, Tablet	Dus/100 Tablet		250000	28	7000000	
5	53-42-27	PROBIOTIN , Kapsul	Dus / 50 Kapsul		107000	46	4922000	
6	22-04-31	TROPIDRYL Exp	Botol gls 60 ml	6.34	1050	4429	4650450	
7	51-22-21	LINTROPSIN, Kapsul	Dus/100 Kapsul		273000	16	4368000	
8	23-19-31	ZULTROP, SUSPENSI	Botol GlS 60 ml	6.24	1400	2940	4116000	
9	51-N02-55B	LEPROVIT 300, Kapsul	Botol 30 kapsul		72000	49	3528000	
10	51-N14-21	LEPROVIT 300, Kapsul	Dus/100 Kapsul		245000	7	1715000	
11	92-57-29	XILTROP, Kaplet	Dus/100 Kaplet		215000	7	1505000	
12	91-41-26	TROPISTAN 500 mg, Kaplet	Dus/100 Kaplet		62000	20	1240000	
13	71-12-22A	NEW ANTIDES, Tablet	Dus /100 Tablet	4.22	10000	108	1080000	
14	22-24-53	DEKSTROMETHORPHAN, Sirup	Botol HDPE 60 ml	4.71	1300	657	854100	
15	12-58-31A	XILTROP, Sirup Kering	Botol GlS 60 ml		13650	34	464100	
16	22-11-36	TROPIDRYL Plus	Botol gls 120 ml		10500	41	430500	
17	22-02-45	OBAT BATUK TROPICA	Botol gls 120 ml	11.5	1950	201	391950	
18	21-03-33	OBAT BATUK HITAM TROPICA	Botol gls 100 ml	10.15	1450	235	340750	
19	22-40-31	TROPIGESIC, Sirup	Botol GlS 60 ml	6.14	1050	276	289800	
20	73-62-27A	TROPIDROL, Tablet	Dus/100 Tablet		140000	2	280000	
21	91-44-21	LIPITROP, Kaplet	Dus/100 Kaplet		278000	1	278000	
22	91-34-21	ZULTROP FORTE, Kaplet	Dus/100 Kaplet		14000	13	182000	
23	22-N13-31	LYSCAVIT, Sirup	Botol gls 60 ml		1500	112	168000	
24	91-56-21	TROPINEURON, Kaplet	Dus/100 Kaplet		70000	2	140000	
25	52-06-26	TROPIFER, Kapsul	Dus/100 Kapsul		59000	2	118000	
26	22-N03-24	PICAVIT, Cairan	Botol 100 ml		10700	8	85600	
27	71-16-22A	TROVINAL, Tablet	Dus /100 Tablet	4.22	7000	11	77000	
		Jumlah Nilai Stock Resep Atau Obat Jadi (Rp.)				9418	Rp 76,059,250.00	
		Total						

Pada Tabel 4.6 Jenis dan Volume Barang Retur dapat kita lihat retur barang yang terjadi pada tahun 2004 sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis obat dengan total nilai Rp. 76.059.250.-, dengan volume 9418 buah obat yang dikembalikan oleh distributor kepada perusahaan.

4.3.2 Klasifikasi Jenis dan Volume Barang Retur

Dalam pengolahan jenis dan volume barang retur maka dapat di klasifikasikan menurut jenisnya:

1. Klasifikasi Jenis Kapsul

Klasifikasi barang retur menurut jenis obat kapsul dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 4.7 Klasifikasi Jenis Obat Kapsul

No	Kode Obat Jadi	Nama Obat Jadi	Satuan / Kemasan	Berat/ Crbx (kg)	Harga / Satuan (Rp.)	Retur		KET
						KNTM	Harga (Rp.)	
1	51-17-21	TROVIAKOL, Kapsul	Dus/100 Kapsul		180000	90	16200000	
2	52-72-27	PROBIOTIN 300, Kapsul	Dus / 50 Kapsul		190000	60	11400000	
3	53-42-27	PROBIOTIN , Kapsul	Dus / 50 Kapsul		107000	46	4922000	
4	51-22-21	LINTROPSIN, Kapsul	Dus/100 Kapsul		273000	16	4368000	
5	51-N02-55B	LEPROVIT 300, Kapsul	Botol 30 kapsul		72000	49	3528000	
6	51-N14-21	LEPROVIT 300, Kapsul	Dus/100 Kapsul		245000	7	1715000	
7	52-06-26	TROPIFER, Kapsul	Dus/100 Kapsul		59000	2	118000	
		Total				270	42251000	

Jenis barang retur menurut klasifikasi jenis obat kapsul, didapat sebanyak 7 item barang dengan jumlah barang sebanyak 270 senilai Rp. 42.251.000,-

2. Klasifikasi Jenis Tablet/Kaplet

Klasifikasi barang retur menurut jenis obat tablet/kaplet dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 4.8 Klasifikasi Jenis Obat Tablet/Kaplet

No	Kode Obat Jadi	Nama Obat Jadi	Satuan / Kemasan	Berat/ Crbx (kg)	Harga / Satuan (Rp.)	Retur		KET
						KNTM	Harga (Rp.)	
1	73-71-27A	TROPIDROL 16, Tablet	Dus/100 Tablet		445000	23	10235000	
2	73-70-27A	TROPIDROL 8, Tablet	Dus/100 Tablet		250000	28	7000000	
3	92-57-29	XILTROP, Kaplet	Dus/100 Kaplet		215000	7	1505000	
4	91-41-26	TROPIDROL 500 mg, Kaplet	Dus/100 Kaplet		62000	20	1240000	
5	71-12-22A	NEW ANTIDES, Tablet	Dus /100 Tablet	4.22	10000	108	1080000	
6	73-62-27A	TROPIDROL, Tablet	Dus/100 Tablet		140000	2	280000	
7	91-44-21	LIPITROP, Kaplet	Dus/100 Kaplet		278000	1	278000	
8	91-34-21	ZULTROP FORTE, Kaplet	Dus/100 Kaplet		14000	13	182000	
9	91-56-21	TROPINEURON, Kaplet	Dus/100 Kaplet		70000	2	140000	
11	71-16-22A	TROVINAL, Tablet	Dus /100 Tablet	4.22	7000	11	77000	
		Total				215	22017000	

Jenis barang retur menurut klasifikasi jenis obat tablet atau kaplet, didapat sebanyak 11 item barang dengan jumlah barang sebanyak 137 senilai Rp. 22.017.000,-

3. Klasifikasi Jenis Sirup/Cairan

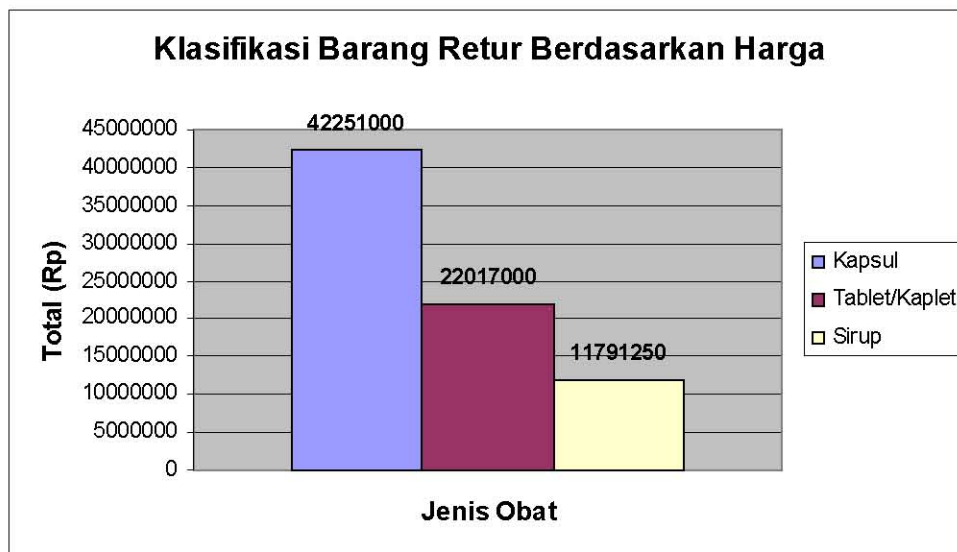
Klasifikasi barang retur menurut jenis obat sirup/cairan dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 4.9 Klasifikasi Jenis Obat Sirup/Cairan

No	Kode Obat Jadi	Nama Obat Jadi	Satuan / Kemasan	Berat/ Crbx (kg)	Harga / Satuan (Rp.)	Retur		KET
						KNTM	Harga (Rp.)	
1	22-04-31	TROPIDRYL Exp	Botol gls 60 ml	6.34	1050	4429	4650450	
2	23-19-31	ZULTROP, SUSPENSI	Botol Gls 60 ml	6.24	1400	2940	4116000	
3	22-24-53	DEKSTROMETHORPHAN, Sirup	Botol HDPE 60 ml	4.71	1300	657	854100	
4	12-58-31A	XILTROP, Sirup Kering	Botol Gls 60 ml		13650	34	464100	
5	22-11-36	TROPIDRYL Plus	Botol gls 120 ml		10500	41	430500	
6	22-02-45	OBAT BATUK TROPICA	Botol gls 120 ml	11.5	1950	201	391950	
7	21-03-33	OBAT BATUK HITAM TROPICA	Botol gls 100 ml	10.15	1450	235	340750	
8	22-40-31	TROPIGESIC, Sirup	Botol Gls 60 ml	6.14	1050	276	289800	
9	22-N13-31	LYSCAVIT, Sirup	Botol gls 60 ml		1500	112	168000	
10	22-N03-24	PICAVIT, Cairan	Botol 100 ml		10700	8	85600	
Total						8933	11791250	

Jenis barang retur menurut klasifikasi jenis obat sirup atau cairan, didapat sebanyak 10 item barang dengan jumlah barang sebanyak 907 senilai Rp. 11.791.250,-

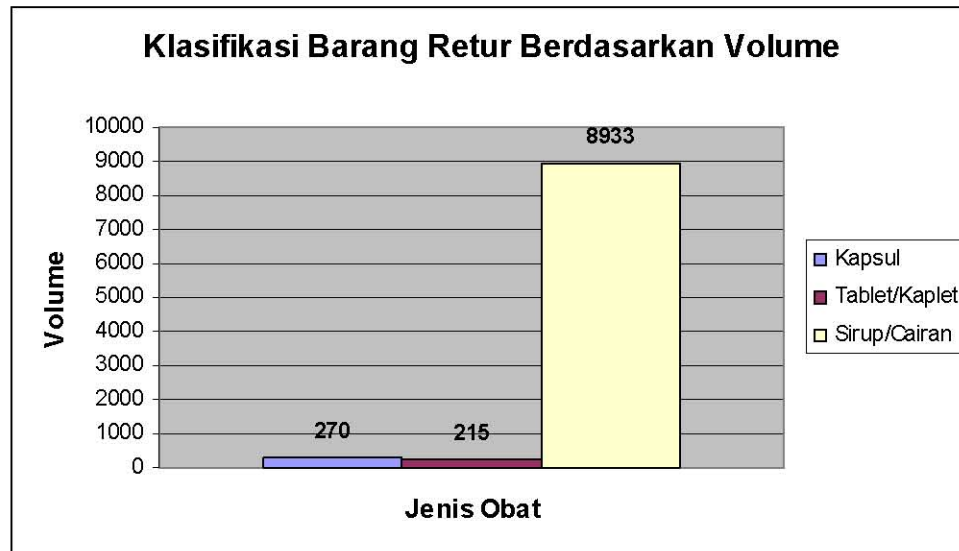
Berdasarkan klasifikasi terhadap jenis barang retur berdasarkan harga maka diketahui hasil dari grafik di bawah ini:



Grafik 4.1 Klasifikasi Barang Retur Berdasarkan Harga

Jenis Kapsul Rp 42.251.000, Jenis Tablet / Kaplet Rp. 22.017.000, Jenis Sirup Rp. 11.791.250, Maka Total Rp. 76.059.250,-

Berdasarkan klasifikasi terhadap jenis barang retur berdasarkan volume maka diketahui hasil dari grafik di bawah ini:



Grafik 4.2 Klasifikasi Barang Retur Berdasarkan Volume

Jenis Kapsul sebanyak 270 dus, Jenis Tablet atau Kaplet sebanyak 245 dus, Jenis Sirup/cairan sebanyak 8933 botol

Rekapitulasi barang retur berdasarkan klasifikasi jenis obat dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Barang Retur Berdasarkan Klasifikasi Jenis Obat

Jenis	Berdasarkan Volume	Berdasarkan Harga	
	Volume	Harga (Rp.)	Persentasi(%)
Kapsul	270 dus	42251000	56
Tablet/Kaplet	215 dus	22017000	29
Sirup/Cairan	8933 botol	11791250	16
Total		76059250	100

Klasifikasi jenis obat berdasarkan harga:

1. Kapsul sebanyak Rp. 42.251.000,- dengan persentasi sebesar 56%
2. Tablet atau Kaplet sebanyak Rp. 22.017.000,- dengan persentasi sebesar 29%
3. Sirup atau Obat Cair sebanyak Rp. 11.791.250,- dengan persentasi sebesar 16%

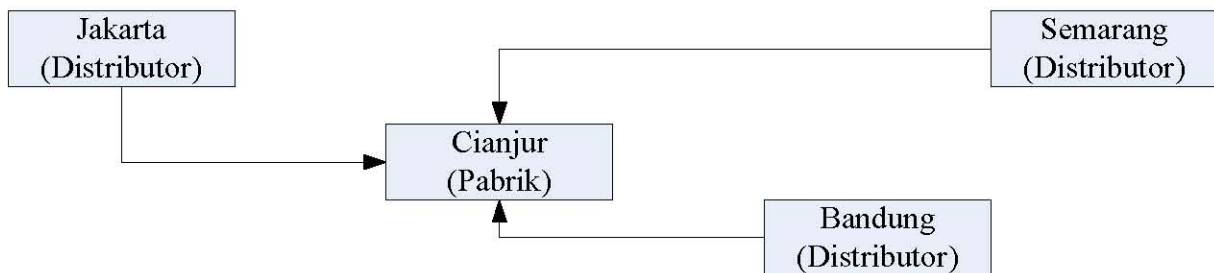
4.3.3 Komponen Biaya Retur

Komponen biaya retur yang terjadi pada perusahaan diantaranya:

a. Biaya Transportasi

Diasumsikan pengembalian barang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, bila ada barang retur yang dikembalikan banyak maka setiap pengantaran barang ke pusat distribusi akan di ambil kembali ke pabrik.

Terdapat 3 (tiga) lokasi distributor yakni berada di kota Jakarta, Bandung, dan Semarang, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.4
Lokasi Distributor Obat

Dilihat dari gambar 4.4 maka biaya transportasi untuk pengembalian obat dapat di hitung sebagai berikut:

Tabel 4.11 Biaya Transportasi
(dalam rupiah)

Komponen	Lokasi		
	Jakarta	Bandung	Semarang
Sopir	300,000	200,000	600,000
Bahan Bakar	250,000	150,000	600,000
Biaya Transportasi	200,000	100,000	300,000
Biaya Lain-lain	100,000	100,000	150,000
Sub Total	850,000	550,000	1,650,000
Total Biaya Transportasi dalam 1 Bulan			3,050,000
Total Biaya Transportasi dalam 1 Tahun			36,600,000

Sub total perbulan dari masing-masing lokasi dijumlahkan sebesar Rp 3.050.000.- merupakan total biaya transportasi selama 1 (satu) bulan. Untuk mengetahui jumlah

biaya dalam 1 (satu) tahun maka total biaya transportasi perbulan dikalikan 12 (duabelas) bulan menjadi Rp 36.600.000,- merupakan total biaya transportasi selama 1 (satu) tahun.

b. Biaya Handling

Biaya handling di lakukan pada 3 (tiga) lokasi distributor dan di lokasi pabrik P.T. Tropica Mas Pharmaceuticals, mempekerjakan 2 (dua) orang kuli angkut pada masing-masing lokasi dengan keseluruhan biaya sebagai berikut:

Tabel 4.12 Biaya Handling
Bongkar Muat Barang
(dalam rupiah)

Komponen	Lokasi			
	Cianjur (Pabrik)	Jakarta	Bandung	Semarang
Jumlah pekerja (Orang)	2	2	2	2
Biaya per Bulan	400,000	500,000	400,000	400,000
Total Biaya per Bulan	800,000	1,000,000	800,000	800,000
Sub Total Biaya per Tahun	9,600,000	12,000,000	9,600,000	9,600,000

Total Biaya Handling dalam 1 Tahun Untuk 4 Lokasi 40.800.000

Dalam bongkar muat barang dilakukan oleh 2 (dua) orang pekerja dengan menggunakan alat angkut. Pekerja tersebut diberikan pembayaran setelah melakukan pekerjaan dalam 1 (satu) bulan. Dengan penghasilan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Maka jumlah alokasi dana untuk biaya bongkar muat barang dalam 1 (satu) tahun untuk ke-empat lokasi tersebut sebesar Rp 40.800.000,- yang dikeluarkan oleh perusahaan.

c. Biaya Administrasi

Biaya Administrasi di pabrik dilakukan oleh 2 (dua) orang pekerja Bagian Administrasi, dengan rincian biaya administrasi sebagai berikut:

Tabel 4.13 Biaya Administrasi
(dalam rupiah)

Bagian Administrasi	
Jumlah pekerja (Orang)	2
Gaji Pokok	400,000
Total Biaya per Bulan	800,000
Total Biaya dalam 1 Tahun	9,600,000

Biaya Administrasi dilakukan di perusahaan mempekerjakan 2 (dua) orang pekerja dengan gaji pokok sebesar Rp 400.000,- dengan total biaya administrasi perbulan sebesar Rp 800.000,-. Maka total biaya administrasi dalam 1 (satu) tahun sebesar Rp 9.600.000,-

d. Biaya Proses Ulang Produksi

Biaya proses olah ulang produksi ditetapkan oleh perusahaan sebesar 25 % dari barang retur dan 5 % dari barang retur untuk dimusnahkan. Biaya barang retur sebesar Rp 76.059.250 maka dapat dihitung sebagai berikut:

1. Olah ulang

Rp 76.059.250,- x 25 % =Rp 19.014.813,-

2. Dimusnahkan

Rp 76.059.250,- x 5 % =Rp 3.802.963,-

Total Biaya Proses Ulang Produksi: Biaya Olah Ulang + Biaya Dimusnahkan

Total Biaya Proses Ulang Produksi = Rp **19.014.813,-** + Rp **3.802.963,-**

Total Biaya Proses Ulang Produksi = **Rp 22.817.775,-**

Komponen biaya retur tersebut telah di hitung sehingga kita dapat mengetahui total keseluruhan komponen biaya retur dalam 1 tahun PT. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS sebagai berikut:

Tabel 4.14 Total Komponen Biaya Retur
(dalam rupiah)

Biaya Transportasi dalam 1 Tahun	36,600,000
Biaya Handling dalam 1 Tahun	40,800,000
Biaya Administrasi dalam 1 Tahun	9,600,000
Biaya Proses Ulang dalam 1 Tahun	22,817,775
Total Komponen Biaya Retur dalam 1 Tahun	109,817,775

Maka total komponen biaya retur dalam 1 tahun sebesar

Total komponen biaya retur = Biaya transportasi dalam 1 tahun + Biaya handling dalam 1 tahun +

Biaya administrasi dalam 1 tahun + Biaya proses ulang dalam 1 tahun

Total komponen biaya retur = Rp. 36.600.000,- + Rp. 40.800.000,- + Rp. 9.600.000,- + Rp. 22.817.775,-

Total komponen biaya retur = Rp. **109.817.775,-**

Total biaya retur dalam 1 tahun PT. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS sebagai berikut:

Tabel 4.15 Total Biaya Retur dalam 1 Tahun
(dalam rupiah)

Total Barang Retur	76,059,250
Total Komponen Biaya Retur per Tahun	109,817,775
Total Biaya Retur dalam 1 Tahun	185,877,025

Maka total biaya retur dalam 1 tahun sebesar

Total biaya retur dalam 1 tahun = Total barang retur + Total komponen biaya retur

Total biaya retur dalam 1 tahun = Rp. 76.059.250 + Rp. 109.817.775,-

Total biaya retur dalam 1 tahun = **Rp. 185.877.025,-**

Return of Investment (ROI) dilihat apa bila nilai investasi (total barang retur dalam 1 tahun) di simpan di bank dengan menggunakan suku bunga bank, sebagai berikut :

Tabel 4.16 *Return of Investment* Suku Bunga Bank
(dalam rupiah)

Total Barang Retur	76,059,250
Suku Bunga Bank	12%
Bunga Bank	9,127,110

Diasumsikan nilai suku bunga bank sebesar 12% maka dapat kita olah *Return of Investment* sebagai berikut:

Return of Investment Suku Bunga Bank = (Nilai investasi x bunga bank) + Nilai investasi

Return of Investment Suku Bunga Bank = (Rp 76.059.250 x 12 %) + Rp 76.059.250,-

Return of Investment Suku Bunga Bank = Rp 9.127.110,- + Rp 76.059.250,-

Return of Investment Suku Bunga Bank = **Rp 85.186.360,-**

Total biaya retur setelah menggunakan *Return of Investment* suku bunga bank adalah:

Total Biaya Retur = ROI Suku Bunga Bank + Total Komponen Biaya Retur dalam 1 tahun

Total Biaya Retur = Rp 85.186.360,- + Rp 109.817.775,-

Total Biaya Retur = Rp 195.004.135,-

Jadi total biaya retur dalam 1 tahun setelah menggunakan *Return of Investment* suku bunga Bank sebesar Rp 195.004.135,-. Dan dapat di hitung selisih total biaya retur dalam 1 tahun setelah menggunakan *Return of Investment* suku bunga Bank dengan total biaya retur dalam 1 tahun adalah Rp 195.004.135,- – Rp 185.877.025,- = Rp 9.127.110,- (merupakan suku bunga bank itu sendiri).

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab V ini berisikan analisis dan pembahasan berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, interpretasi hasil dari output yang dihasilkan dengan pendekatan yang telah digunakan untuk memecahkan suatu masalah

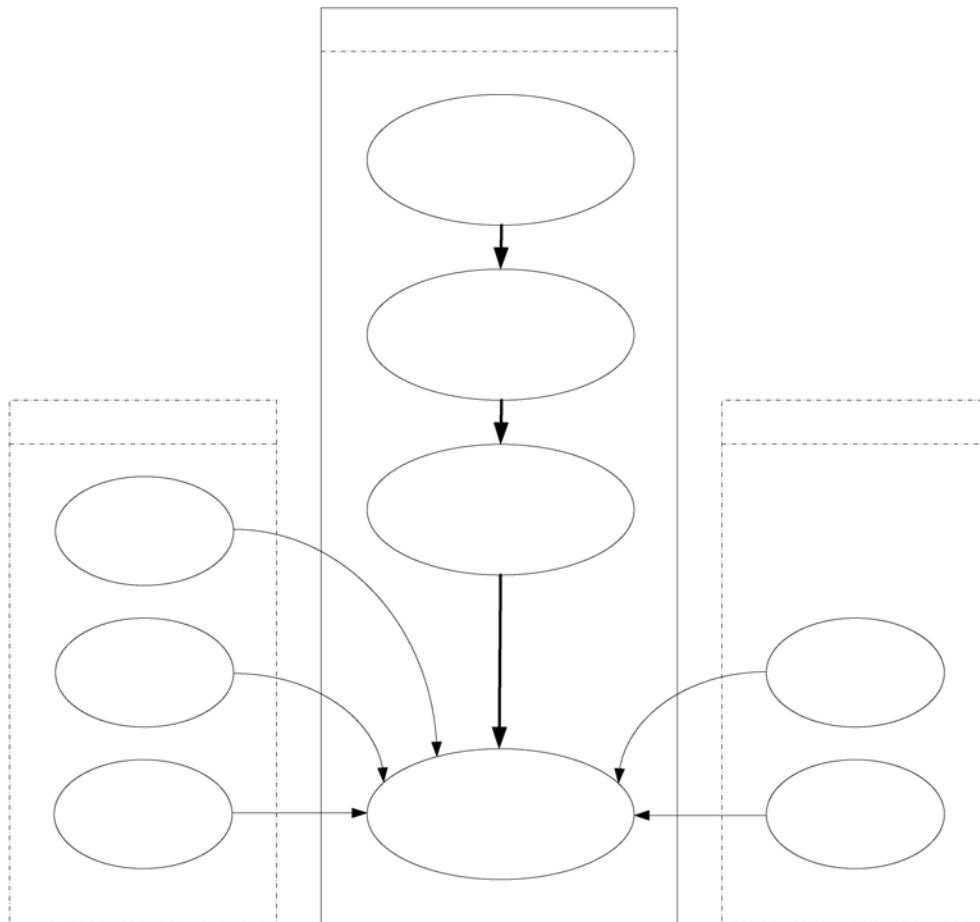
Dari hasil pengamatan terhadap pengumpulan dan pengolahan data, peneliti memberikan beberapa analisis untuk digunakan sebagai tindakan pencegahan, tindakan koreksi dan perbaikan, analisis dan rekomendasi, analisis tersebut diantaranya:

5.1 Analisis Permasalahan

5.1.1 Analisis Barang Retur

Analisis nilai dan biaya retur dibandingkan dengan standar biaya retur barang yang diijinkan perusahaan. Perusahaan mengeluarkan kebijakan bahwa biaya retur kurang dari 2% dari total penjualan pertahunnya. Maka dapat didapat 2% dari total penjualan dalam 1 (satu) tahun yaitu sebesar Rp 4.280.677.991 x 2% = Rp 85.613.560,-. Dilihat dari kebijakan perusahaan maka nilai retur barang yang sebesar Rp. 76.059.250,- terpenuhi oleh kebijakan perusahaan itu karena kurang dari 2 % nilai retur barangnya. Sedangkan total penanganan barang retur dalam 1 tahun sebesar Rp. 109.817.775,- ditambahkan dengan nilai barang retur sebesar Rp. 76.059.250,- merupakan total biaya retur dalam 1 tahun yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp. 185.877.025,-. Ditinjau dari kebijaksanaan perusahaan yang menerangkan bahwa biaya retur sebesar 2% dari total penjualan dalam 1 tahun tidak mencukupi biaya retur sebenarnya.

Tata cara penarikan kembali (retur) obat dan dari penanganan obat kembali (retur) ini merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data penelitian terdapat penyebab terjadinya retur barang yang dapat dilihat pada gambar tahapan proses berikut ini:



Gambar 5.1

Tahapan proses Retur

Barang retur merupakan barang kembali ke pabrik yang telah beredar dipasaran atau di gudang distributor yang dikembalikan karena adanya keluhan konsumen, rusak kemasan, kadaluarsa, masalah keabsahan, sebab-sebab lain mengenai kondisi barang jadi obat, kualitas dan kuantitas obat jadi yang bersangkutan. Dengan penjelasan mengenai hal tersebut akan dijabarkan tahapan proses dibawah ini.

Kadaluarsa

A. Tahapan proses.

Tahapan proses barang retur mulai dari konsumen itu sendiri langsung pada pabrik, retailer kepada distributor, ataupun dari distributor itu sendiri di kembalikan ke pabrik dikarenakan kerusakan yang terjadi pada barang jadi tersebut.

B. Sumber kerusakan.

Kualitas

Sumber kerusakan ini ada beberapa faktor diantaranya:

1. Kadaluarsa

Kadaluarsa obat jadi adalah batasan waktu yang dianjurkan oleh Industri Farmasi terhadap keamanan produk yang dihasilkan masih memenuhi persyaratan sesuai dengan fungsinya, jika disimpan dituntut dengan kondisi yang sesuai dengan klaim

Kemasan

Tahapa

Kon

Re
(A

Dist

Bar

pada kemasan. Obat yang kadaluarsa dan rusak menurun efeknya atau berakibat buruk pada pasien. Beberapa mungkin tidak mempunyai efek sama sekali. Obat-obat ini harus disingkirkan.

2. Kualitas

Pengembalian obat jadi yang telah dipasarkan, yang dapat merugikan konsumen, disebabkan oleh cacat kualitas:

a. Cacat kualitas dari segi estetika.

Adalah cacat kualitas yang secara langsung tidak membahayakan pemakai, tetapi oleh karena suatu sebab perlu di kembalikan kembali ke pabrik dikarenakan: kerusakan label kemasan, pemasangan tutup botol yang tidak sempurna.

b. Cacat kualitas dari segi teknis produksi.

Adalah cacat kualitas yang dapat menimbulkan resiko yang merugikan konsumen: salah pengisian, salah kadar, salah label dan sebagainya.

3. Kemasan

Kemasan merupakan wadah atau tempat yang digunakan untuk menutupi bahan jadi tersebut. Kemasan ini dapat rusak diakibatkan oleh pemindahan dari satu tempat ke tempat lain, temperatur atau cuaca lingkungan sekitar. Jika kemasan rusak, maka barang didalamnya akan rusak, atau berdampak negatif bagi penggunaannya.

Dari semua penyebab diatas merupakan masalah material handling yang dihadapi oleh perusahaan, oleh sebab itu alangkah baiknya penanganan dan pengelolaan pada bagian handling ini agar lebih terproses kembali sehingga sumber kerusakan dapat dikurangi.

C. Sumber penyebab.

Sumber penyebab barang retur diantaranya:

1. Masalah keabsahan

Penarikan kembali obat jadi didasarkan atas hasil evaluasi dari pemeriksaan laboratorium bagian pengawasan mutu serta pemeriksaan terhadap contoh pertinggal dari produk yang bersangkutan, informasi dari dokter atau pemakai secara tertulis.

2. Keluhan konsumen

Adanya laporan keluhan produk yang tidak memenuhi persyaratan kualitas terutama yang bersangkutan efek samping obat yang membahayakan kesehatan manusia, maka melakukan tindakan pengamanan berupa pembekuan peredaran produk tersebut sesuai dengan tingkat peredarannya. Dengan cara segera memberitahu sesuai dengan tingkat keseriusannya.

Penarikan kembali obat jadi ditentukan berdasarkan peredaran obat jadi di pasaran antara lain: obat jadi di distributor pusat, sub distributor, sarana pelayanan obat seperti apotik, rumah sakit, poliklinik, toko obat, dan bila obat jadi telah didistribusikan secara luas dan telah mencapai konsumen seperti dokter, pemakai obat. Keputusan penarikan kembali obat jadi diambil setelah pembahasan secara mendalam dengan bagian pemasaran, bagian produksi, dan bagian pengawasan mutu.

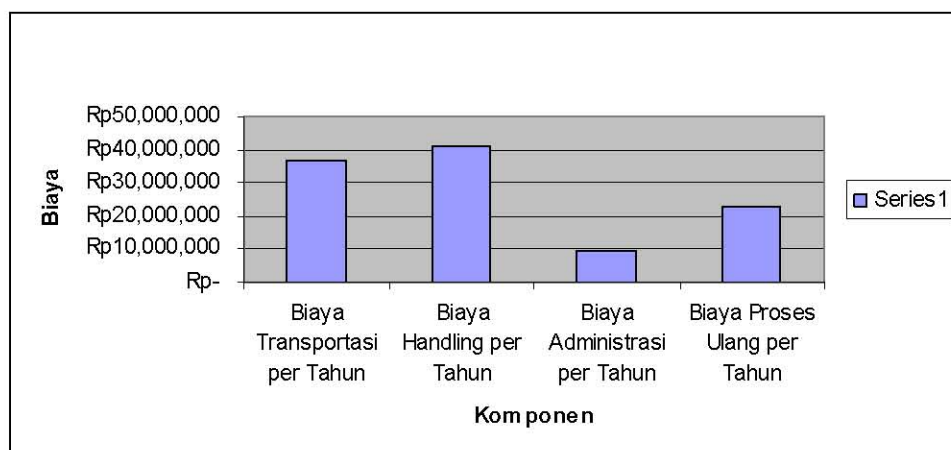
5.1.2 Analisis Nilai dan Biaya Barang Retur

Pada pembahasan analisis biaya retur ini didapat dari hasil pengolahan data BAB IV, dimana data yang diolah menunjukkan hasil bahwa biaya retur yang terjadi di P.T. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS cukup tinggi. Dimana fungsi logistik sebenarnya adalah mengatur, meminimasi total biaya dari aktivitas logistik yang terjadi di perusahaan.

Dari perhitungan yang telah dilakukan pada pengumpulan dan pengolahan data BAB IV, maka diperoleh total biaya retur per tahun P.T. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS sebagai berikut :

Tabel 5.1 Total Komponen Biaya Retur per Tahun
(dalam rupiah)

Biaya Transportasi per Tahun	36,600,000
Biaya Handling per Tahun	40,800,000
Biaya Administrasi per Tahun	9,600,000
Biaya Proses Ulang per Tahun	22,817,775
Total Komponen Biaya Retur per Tahun	109,817,775



Grafik 5.1 Komponen Biaya Retur per Tahun

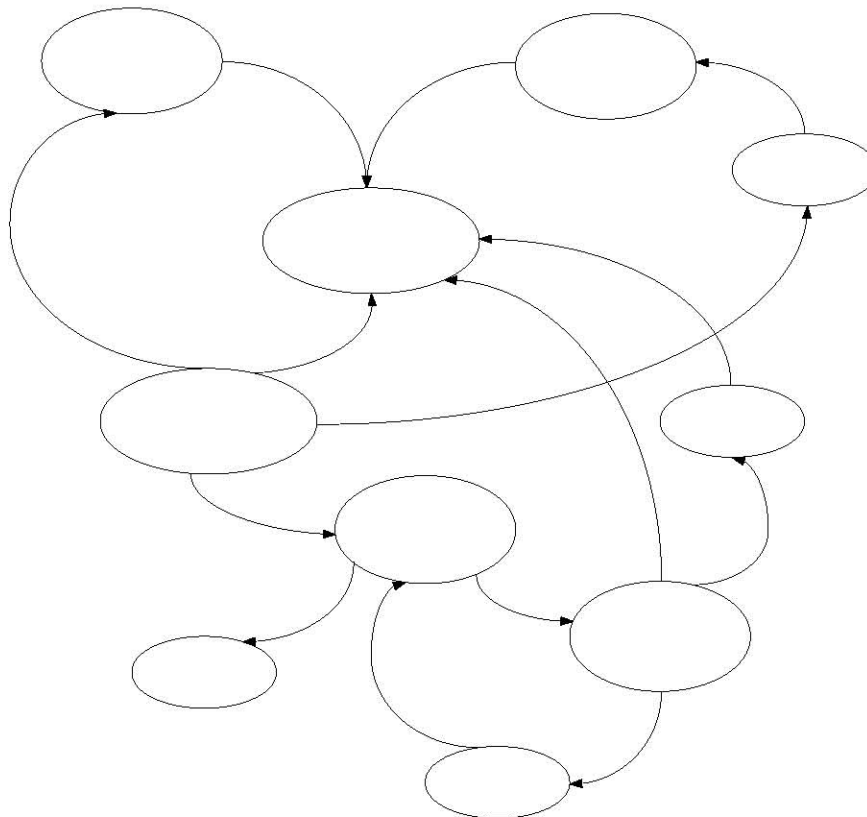
Tabel 5.1 Total Biaya Retur per Tahun
(dalam rupiah)

Total Barang Retur	76,059,250
Total Komponen Biaya Retur per Tahun	109,817,775
Total Biaya Retur per Tahun	185,877,025

Dimana total barang retur dalam 1 tahun yang terjadi di P.T. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS senilai Rp 76.059.250 dengan 27 (dua puluh tujuh) item barang retur obat yang dikembalikan ke gudang barang jadi yang harus diproses ulang sehingga dapat di jual kembali kepada distributor sampai ke pengecer.

Nilai barang retur ini sudah tercatat di dalam data akutansi perusahaan sebagai biaya retur. Akan tetapi biaya penanganan barang retur senilai Rp 109.817.775,- belum tercatat di dalam data akutansi perusahaan. Biaya penanganan barang retur ini masih digabungkan dalam pencatatannya ke dalam biaya operasional perusahaan. Alangkah baiknya pencatatan biaya penanganan barang retur menjadi bagian dari pencatatan beban biaya retur yang harus dipisahkan pencataannya dari biaya operasional.

Adapun faktor-faktor yang menjadi permasalahan tingginya biaya retur bagi P.T. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS dapat kita lihat dari gambar berikut ini:



Gambar 5.2
Faktor Permasalahan Biaya Retur

Tertera dimana tingkat permasalahan yang sering terjadi dalam meningkatnya biaya retur yang menjadi masalah pokok dalam perusahaan antara lain :

1. Biaya Transportasi

Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengambilan barang retur yang diambil dari pihak distributor atau sub distributor yang telah ditentukan. Dengan armada yang telah ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri.

2. Biaya Handling

Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam penanganan barang retur berupa ongkos bongkar muat, alat angkut/alat bantu yang menangani barang retur kembali ke pabrik.

3. Biaya Administrasi

Biaya ini merupakan biaya penanganan administrasi yang bekerja untuk memproses data barang retur yang terjadi di pabrik.

4. Biaya Proses Ulang Produksi

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menanggapi barang retur yang akan di olah ulang di bagian produksi setelah barang dengan disposisi untuk pengolahan atau pengemasan ulang sesuai dengan instruksi dari bagian pengawasan mutu dan sesuai dengan prosedur dan petunjuk yang berlaku.

5.2 Perbaikan Proses Melalui Tindakan Pencegahan

Upaya menurunkan barang retur dan biaya retur barang kita telah melihat faktor-faktor penyebab tersebut, diantaranya:

1. Barang Retur

Pencegahan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah pengelolaan barang jadi yang berkualitas, mutu baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan dan telah ditetapkan Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Pencegahan utama pada barang retur ini merupakan pencegahan semaksimal mungkin agar barang yang dijual kepada konsumen merupakan barang yang berkualitas baik, tidak bermasalah dalam hal apapun. Pengawasan mutu yang baik di bagian produksi merupakan faktor utama dalam pencegahan barang retur.

2. Biaya Retur

Dalam mencegah terjadinya retur barang maka harus di identifikasikan mana asal mula penyebab retur barang itu sendiri sehingga dapat melakukan tindakan pencegahan sedini mungkin. Pencegahan yang dilakukan merupakan langkah yang tepat dalam mereduksi biaya retur seperti pada:

a. Bagian Transportasi

Dimana jarak tempuh, armada (kendaraan) harus layak jalan dan pengemudi bertanggung jawab penuh atas bawaan barang yang akan di kirimkan ke pihak distributor.

b. Bagian Handling

Dalam pelaksanaan bongkar muat barang dilakukan secara hati-hati dalam melakukan penempatan barang, tumpukan barang sehingga tidak terjadi tumpukan yang berlebihan, alat yang digunakan sebaiknya diperiksa terlebih dahulu supaya keamanan alat tidak mempengaruhi terjadinya kerusakan pada barang itu sendiri, dan pekerja yang melakukan bongkar muat harus memiliki keahlian khusus dalam melakukan pekerjaannya.

c. Bagian Administasi

Pada bagian ini dimana barang diterima dapat dilakukan fungsi pencatatan data penerimaan barang baru sesuai dengan bukti pengadaan barang, pengkoreksian kesalahan pencatatan maupun pembatalan pencatatan serta pencetakan data penerimaan barang, ditujukan untuk mengakomodasi pencatatan pengembalian barang setelah pengadaan yang dimungkinkan terjadi karena ketidaksesuaian maupun kerusakan. Dalam menu retur barang dapat dilakukan fungsi pencatatan data barang yang dikembalikan, pengkoreksian, pembatalan pencatatan dan pencetakan data pengembalian barang.

d. Bagian Proses Ulang Produksi

Dilakukan pemrosesan ulang pengawasan mutu merencanakan dan melaksanakan pemusnahan harus dilakukan secara baik, sehingga tidak terjadi lagi cacat kualitas yang menyebabkan retur barang bertambah.

Dapat dilihat pada table 5.1 dan grafik 5.1 dari tingginya biaya handling, bongkar muat barang retur atau penanganan barang retur yang merupakan pencegahan yang harus diutamakan agar supaya penurunan biaya retur dapat dikurangi.

5.3 Perbaikan Proses Melalui Tindakan Koreksi dan Pengembangan

Dalam tindakan dan perbaikan barang retur telah di dapat permasalahan yang paling utama adalah bagian produksi dimana barang jadi yang diproses harus berkualitas, bermutu baik disinilah peranan dari pengawasan mutu bekerja ekstra lebih ketat lagi. Penyimpanan produk jadi di dalam gudang harus memperhitungkan waktu penyimpanan, perencanaan dan perancangan fasilitas penyimpanan, mempertimbangkan produk barang jadi gabungan agar tidak mengalami

kerusakan. Dengan prosedur yang telah berlaku diperusahaan menggunakan proses Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) merupakan proses yang sangat penting dalam alur proses perbaikan terjadinya barang retur.

Koreksi tindakan dan perbaikan biaya retur yang paling utama adalah dalam penanganan barang retur bagaimana menyederhanakan dan membuat sistem penanganan yang baik sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat dialihkan dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Pemeriksaan ulang pada barang jadi yang akan dikirimkan perusahaan kepada distributor merupakan suatu proses kontrol yang baik, agar produk jadi yang dihasilkan berkualitas.

5.4 Analisis dan Rekomendasi

Barang retur tinggi disebabkan oleh kurang baik mutu barang jadi obat tersebut, barang retur ini harus dilakukan olah ulang di bagian produksi agar dapat dijual kembali kepasar. Penyerapan pasar yang baik juga dapat menurunkan barang retur. Kegiatan memeriksa jumlah dan mutu barang yang dilakukan oleh *Quality Control (QC)* merupakan tugas utama bagian penyimpanan untuk menjamin bahwa pengecekan telah dilaksanakan. Pengiriman barang ketujuan harus dilakukan sebaik-baiknya sehingga barang jadi sampai ke tujuan tidak terjadi lagi kerusakan, barang yang dikirimkan sesuai dengan permintaan, dan tepat waktu sampai tujuan. Transportasi atau armada angkutnya dilakukan dipersiapkan terlebih dahulu untuk mengatasi kelebihan beban dalam pengangkutan.

Biaya yang dikeluarkan dalam aktivitas barang retur ini dapat diminimasi dengan mengatur gerak barang untuk mereduksi biaya retur. Maka semakin kecil ongkos retur yang dikeluarkan perusahaan akan semakin baik pola produksi di perusahaan. Data finansial mempengaruhi kemampuan manajemen menerapkan sistem transportasi yang inovatif, pemilihan alat angkut, meningkatkan pengiriman atau meningkatkan persediaan barang jadi di gudang, mengubah konfigurasi pusat distribusi, mengubah kemasan dan menentukan sistem proses penanganan yang lebih baik yang seharusnya didahulukan demi menunjangnya kemajuan perusahaan dimasa mendatang.

Dimana pentingnya sistem informasi manajemen di perusahaan mengelola aktivitas operasional kegiatan diseluruh aspek di dalam perusahaan itu sendiri sehingga organisasi perusahaan berjalan dengan baik.

Dalam memecahkan masalah ketidakpastian data biaya retur ini maka dipilihlah *account natural* digunakan untuk mengumpulkan biaya-biaya pada pembuatan laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi (*income statement*) dan Neraca (*balance sheet*) perusahaan. Masalah

ketidakpastian data retur ini adalah penempatan sistem informasi terkomputerisasi, *activity-based costing* dan sistem proses pesanan otomatisasi. Semua biaya retur yang dikeluarkan harus disusun sehingga aktivitas dari *account-account* ini tidak memberikan kesalahan yang semestinya terjadi. Pemisahan tersendiri account biaya retur merupakan suatu pencatatan biaya yang meninjau ulang secara sistematis kinerja dari perusahaan yang beroperasi sehingga pola aktivitasnya dapat diketahui untuk melihat efektivitas dan efisiensi perusahaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini berisikan kesimpulan yang diambil dari hasil rancangan, analisis yang telah dibuat dan saran untuk perbaikan

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang dilakukan selama penelitian, maka penulis dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan kajian lapangan menemukan bahwa faktor penyebab barang retur akibat permasalahan transportasi, handling, pengolahan ulang barang retur dan permasalahan administrasi dalam perusahaan menimbulkan biaya yang tinggi.
2. Identifikasi jumlah barang retur di P.T. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS dari tahun 2004 didapat bahwa jumlah total barang retur adalah sebanyak 270 dus obat Kapsul, 215 dus obat Tablet/Kaplet, dan 8933 botol obat Sirup/Cair. Sumber penyebab barang retur tersebut terjadi dikarenakan kadaluarsa, rusak kemasan, dan cacat kualitas.
3. Dari total biaya barang retur pada tahun 2004 sebesar Rp 76.059.250,- dan total biaya penanganan barang retur sebesar Rp 109.817.775,- diperoleh hasil biaya secara keseluruhan sebesar Rp 185.877.025,-. Dibandingkan dengan kebijakan perusahaan bahwa biaya retur kurang dari 2% dari total penjualan dalam 1 tahun, sebesar Rp 85.613.560,- maka dapat dilihat bahwa biaya yang disiapkan oleh perusahaan tidak dapat mencukupi biaya total retur.
4. Upaya dalam penanganan barang retur di P.T. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS dilakukan pencegahan semaksimal mungkin agar barang yang dijual kepada konsumen merupakan barang yang berkualitas baik, tidak bermasalah dalam hal apapun. pengawasan mutu yang baik di bagian produksi merupakan faktor utama dalam pencegahan barang retur.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam memperbaiki kinerja perusahaan pada permasalahan retur P.T. TROPICA MAS PHARMACEUTICALS adalah sebagai berikut:

1. Perlu pemantauan secara lebih dan menyeluruh untuk tahapan proses penanganan dan pengelolaan barang retur, terutama pada faktor-faktor yang menyebabkan barang retur dan jenis-jenis produk obat tertentu yang diidentifikasi sering termasuk kelompok barang retur.
2. Mengidentifikasi atau inspeksi mutu sebaiknya dilakukan lebih dini, sejak proses produksi, kemasan, penyimpanan dan pendistribusian kepada konsumen.
3. Klasifikasi pencatatan biaya retur pada bagian keuangan perusahaan harus dipisahkan dari biaya operasional. Hal ini untuk keperluan pencatatan yang baik pada biaya retur.
4. Perlunya penelitian lebih lanjut tentang usulan perbaikan proses barang retur dan penanganan biaya retur secara mendetail.

DAFTAR PUSTAKA

1. Donal J. Bowersox, *Manajemen Logistik*, 2000.
2. Edward H. Frazelle *World-Class: Warehousing and Material Handling*, McGraw Hill 2002.
3. Fred E. Meyers, *Plan Layout and Material Handling*, Prentice Hall, 1993.
4. James M. Apple, *Tataletak Pabrik dan Pemindahan Bahan*, ITB Bandung.
5. John Warman, *Manajemen Pergudangan*, seri Manajemen No. 57, Lembaga Pendidikan dan Pembinaan, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, Th. 1988.
6. Miranda, S.T. & Drs Amin Widjaja Tunggal Ak, MBA, *Manajemen Logistik & Supply Chain Manajement*, Harvarindo, 2001.
7. Oktarina, Rienna, S.T, *Manajemen Pergudangan*, Program Semi-Que V: Program Peningkatan Kualitas Proses dan Hasil Pendidikan Tingkat Sarjana/Diploma, Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Widyatama Bandung, 2005.